

BAB 1

PENDAHULUAN

Implan dental merupakan perawatan alternatif yang dapat diperkirakan keberhasilannya untuk mengganti gigi yang hilang, baik pada kehilangan gigi sebagian atau seluruhnya.¹ Implan dental adalah sebuah alat dengan material biokompatibel yang diletakkan di dalam tulang mandibula atau maksila, yang fungsinya untuk menyediakan dukungan tambahan pada sebuah protesa atau gigi.²

Pasien yang dianggap tepat menerima implan harus ditentukan berdasarkan evaluasi berbagai faktor, yaitu faktor keadaan mulut, sistemik dan tingkat sosial-ekonomi. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan seleksi pasien salah satunya adalah kondisi tulang alveolar yang tersedia. Pengalaman klinis rutin menunjukkan bahwa implan yang didesain dengan sangat baik dan dipasang dengan teknik bedah yang cermat sekalipun, tetap beresiko mengalami kegagalan apabila tidak didukung oleh tulang yang baik atau lebar gingiva cekat yang memadai. Salah satu cara untuk mengatasi kekurangan volume tulang alveolar ini adalah dengan menggunakan bahan-bahan *graft* pengganti tulang.¹

Pengertian implan dental, jenis-jenis implan dental yang digunakan akan dibahas pada bab 2. Pengertian osseointegrasi dan jenis-jenis tulang wajah juga akan dibahas pada bab ini.

Pada bab 3 akan dibahas mengenai kasus-kasus yang membutuhkan *bone grafting* sebelum pembuatan implan dental, jenis-jenis bahan *bone graft* yang digunakan serta prosedur *bone grafting* pada pembuatan implan dental.

Selanjutnya pada bab 4 akan dibahas mengenai evaluasi keberhasilan implan dental yang menggunakan prosedur *bone grafting* yang dilakukan oleh para peneliti. Bab 5 sebagai akhir dari skripsi ini akan memuat diskusi dan kesimpulan sebagai penutup.

Dengan adanya pembahasan pada keseluruhan bab diharapkan skripsi ini akan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implan dental serta cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tulang alveolar di sekitar implan dengan menggunakan prosedur *bone grafting*.

-----00000-----